



Judul : Garuda Ajukan Perpanjangan Proses PKPU  
Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022  
Surat Kabar : Republika  
Halaman : 9

# Garuda Ajukan Perpanjangan Proses PKPU

PKPU bertujuan mendapatkan *win-win solution* bagi Garuda Indonesia dan seluruh pihak yang terkait.

## ■ RAHAYU SUBEKTI

JAKARTA — PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengajukan permohonan perpanjangan proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) selama 30 hari kepada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan mempertimbangkan verifikasi klaim yang masih berlangsung dan negosiasi kepada kreditor.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiaputra mengatakan, kreditor juga mengharapkan adanya perpanjangan PKPU. Mereka berharap juga ada perpanjangan. "Pengajuan perpanjangan waktu ini mempertimbangkan verifikasi klaim yang masih berlangsung," kata Irfan kepada *Republika*, Rabu (11/5).

Irfan menjelaskan, mekanisme rencana perdamaian masih didiskusikan lebih lanjut dengan para kreditor maskapai pelat merah tersebut sekaligus mengakomodasi permintaan dari beberapa kreditor.

Irfan mengatakan, perpanjangan PKPU akan memberikan kesempatan yang lebih optimal bagi Garuda Indonesia dan segenap kreditor, termasuk *lessor*, khususnya dalam mencapai kesepakatan bersama.

Sehubungan dengan tenggat waktu, Irfan berharap pengajuan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sebelum finalisasi rencana perdamaian dan penutusan proses PKPU. Dia menye-

but, proses perpanjangan PKPU akan menjadi permohonan perpanjangan terakhir yang diharapkan dapat dimaksimalkan oleh seluruh pihak.

"Sebagaimana PKPU yang bertujuan mendapatkan *win-win solution* bagi seluruh pihak yang terkait, maka kami percaya roses ini perlu dijalani secara seksama dan dengan prinsip kehati-hatian," kata Irfan.

Irfan berterima kasih atas dukungan dan pengertian dari para kreditur sepanjang proses PKPU berlangsung. Ia mengatakan, sejauh ini proses berjalan dengan lancar.

Ia mengatakan, hal itu menjadi penanda penting proses komunikasi yang selama ini berlangsung telah menunjukkan optimisme yang semakin solid terhadap *outlook* bisnis Garuda Indonesia ke depannya.

Kinerja operasional Garuda Indonesia pada penutup kuartal 1-2022 mulai menunjukkan peningkatan yang menjanjikan. Hal tersebut turut ditunjang oleh adanya relaksasi kebijakan mobilitas perjalanan yang mendorong minat masyarakat melakukan perjalanan dengan transportasi udara semakin meningkat.

"Selain itu, kembali dioperasikannya layanan penerbangan umrah dari sejumlah kota besar di Indonesia serta akan dilaksanakannya penerbangan haji turut menjadi sinyal positif dalam upaya percepatan pemulihan kinerja yang akan terus kami

optimalkan," kata Irfan.

Pengamat penerbangan Gatot Rahardjo mengatakan, berdasarkan informasi yang ada, Garuda Indonesia hanya perlu melalui beberapa tahapan lagi. Gatot mengatakan, hal yang paling utama hanya perlu negosiasi dengan beberapa *lessor* besar dan kemudian menyelesaikan daftar piutang tetap (DPT) saja.

Jadi, sebaiknya tim Garuda Indonesia harus bekerja lebih cepat dan cermat. "Seharusnya, tim Garuda Indonesia bisa meminta jaminan kepada pemerintah (pemegang saham terbesar) bahwa Garuda Indonesia akan diselamatkan," ujar Gatot.

Selain itu, Gatot mengatakan restrukturisasi yang sedang dilakukan Garuda Indonesia harus benar-benar dijalankan. Hal tersebut, menurut Gatot, yang nantinya bisa menjadi pegangan tim Garuda Indonesia untuk negosiasi dan meyakinkan para *lessor*. "Saya berharap hasil PKPU Garuda Indonesia akan positif, terutama karena sudah ada sinyal penyelamatan dari DPR," ujar Gatot.

Sebelumnya, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyampaikan terima kasih atas dukungan Panitia Kerja (Panja) Penyelamatan Garuda Indonesia Komisi VI DPR RI. Erick dan Panja Komisi VI DPR RI telah menyelesaikan pelaksanaan atau eksekusi skema penyelamatan maskapai pelat merah tersebut.

"Kita bersyukur dan berterima kasih dengan dukungan Panja Komisi VI DPR sangat berarti dalam upaya penyehatan Garuda Indonesia," kata Erick saat Rapat Panja Penyelamatan Garuda Indonesia bersama Komisi VI DPR RI. ■ antara ed: citra listya rini